

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penugasan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan siswa menginterpretasi dan mengkonstruksi grafik melalui model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran konsep reproduksi manusia yang diuji berdasarkan uji Hipotesis skor postes pada keterampilan menginterpretasi menggunakan uji Z Wilcoxon yang menunjukkan bahwa nilai postes keterampilan menginterpretasi kelas eksperimen berbeda signifikan dengan kelas kontrol, $Z_{hitung} = 4,34 > Z_{tabel} = 1,96$ sehingga **H₁ ditolak** dan **H₀ diterima** dan skor pretes pada keterampilan siswa mengkonstruksi grafik kelas eksperimen berbeda signifikan dengan kelas kontrol menunjukkan nilai $Z_{hitung} = 5,19 > Z_{tabel} = 1,96$ sehingga **H₀ ditolak** dan **H₁ diterima**. dengan peningkatan pada keterampilan siswa menginterpretasi kelas eksperimen sebesar 0,49 dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol 0,29 dengan kategori rendah, dan keterampilan siswa mengkonstruksi grafik pada kelas eksperimen 0,53 kategori sedang, dan kelas kontrol 0,33 juga pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol dalam keterampilan menginterpretasi dan mengkonstruksi grafik.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menginterpretasi dan mengkonstruksi grafik disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya latihan yang menyebabkan siswa tidak terlatih untuk berpikir tingkat tinggi, motivasi dan bimbingan dari guru dalam pengembangan keterampilan proses sains (keterampilan menginterpretasi dan mengkonstruksi grafik).



B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis mempunyai beberapa kekurangan dan saran kepada guru dan peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian mengenai keterampilan siswa menginterpretasi dan mengkonstruksi grafik dalam pembelajaran.

Ada beberapa kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini adalah

1. Metode penugasan dan pembelajaran kooperatif hanya dijadikan sarana dan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu latihan dan pengembangan keterampilan siswa menginterpretasi dan mengkonstruksi grafik tetapi tidak menjadikannya sebagai bentuk penilaian.
2. Data respon angket hanya menjangring keterampilan menginterpretasi dan mengkonstruksi grafik pada kelas eksperimen, pada kelas kontrol tidak dijangring.
3. Kurang persiapan dari peneliti dalam menyiapkan persiapan belajar, sehingga belum maksimalnya hasil penelitian yang dilakukan peneliti.
4. Waktu yang kurang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini, karena keterampilan interpretasi dan konstruksi pada tempat penelitian merupakan pembelajaran yang baru.

Adapun Hal-hal yang perlu diperhatikan jika ada peneliti lainnya ingin melakukan penelitian yang sama :

1. Untuk meningkatkan keterampilan siswa SMA dalam keterampilan proses sains terutama menginterpretasi dan mengkonstruksi grafik pada konsep-konsep biologi pada umumnya dan konsep reproduksi pada khususnya perlu adanya latihan agar siswa mampu berpikir kreatif dan analisis mengembangkan keterampilan tersebut dalam menguasai mata pelajaran.
2. Dalam penggunaan model maupun metode pembelajaran, perhatikan kelebihan dan kelemahannya agar dapat menunjang dalam pengembangan keterampilan menginterpretasi dan mengkonstruksi grafik. Kendala dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah persiapan guru harus lebih matang, keterbatasan waktu, pengorganisaan kondisi di dalam kelas, lebih memperhatikan proses ketimbang hasil dari pembelajaran tersebut.
3. Dalam menerapkan metode penugasan, harus lebih jelas secara rinci agar anak mengerti dan diperhatikan dalam pembagian tugas serta waktu pengumpulannya tugas tersebut.
4. Untuk Penelitian lebih lanjut diharapkan perhatikan penggunaan metode, model, pendekatan, dan media serta perhatikan kelebihan dan kekurangannya jika ingin meneliti hal yang sama.